



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1189>

Vol. 7 No. 4 (2024)
pp. 1879-1885

Research Article

Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Mts Nurul Hidayah Leuwisadeng Bogor

Agus Tamami¹, Sifa Ulqolbi²

1. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor; agus.tamami@iuqibogor.ac.id
2. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor; uqolbisyifa@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 07, 2024
Accepted : September 07, 2024

Revised : May 12, 2024
Available online : December 20, 2024

How to Cite: Agus Tamami and Sifa Ulqolbi (2024) "The Influence of School Principal Managerial Skills on Teacher Performance at Mts Nurul Hidayah Leuwisadeng Bogor", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(4), pp. 1879-1885. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i4.1189.

The Influence of School Principal Managerial Skills on Teacher Performance at Mts Nurul Hidayah Leuwisadeng Bogor

Abstract. Educational institutions require a high level of coordination, so the success of education is also the success of the principal himself. So there is a need for management to realize the success of education in schools. Management itself is the art of organizing and managing existing resources within the institution to achieve effective and efficient goals. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of principal's managerial skills on teachers at MTs Nurul

Hidayah Leuwisadeng Bogor. In this study, descriptive quantitative research methods were used, and based on the results of the research and data analysis that the researchers did, the results showed that the t count was 3.291 when compared to the t table of 0.468, so it was said that $t \text{ count} > t \text{ table}$ which means the principal managerial skills variable (x) on the teacher performance variable (y) has a significant effect. And with the value of the coefficient of determination R square of 0.404, which means that if the teacher's performance has an influence, it can improve teacher performance, with a value of 40.4%. The remaining aspects of teacher performance are influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Skills, Managerial, Teacher Performance

Abstrak. Lembaga pendidikan memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi, sehingga keberhasilan Pendidikan juga merupakan keberhasilan kepala sekolah itu sendiri. Maka perlu adanya manajemen untuk mewujudkan keberhasilan Pendidikan di sekolah. Manajemen itu sendiri adalah seni dalam mengatur dan mengelola sumber daya yang ada di dalam lembaga untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap guru di MTs Nurul Hidayah Leuwisadeng Bogor. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan, didapatkan hasil bahwa t_{hitung} sebesar 3.291 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 0,468, sehingga dikatakan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yang berarti variabel keterampilan manajerial kepala sekolah (x) terhadap variabel kinerja guru (y) memiliki pengaruh yang signifikan. Dan dengan nilai hasil koefisien determinasi R square sebesar 0,404 yang artinya bila kinerja guru memiliki pengaruh maka dapat meningkatkan kinerja guru, dengan nilai sebesar 40,4%. Adapun aspek kinerja guru sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

Kata Kunci: Keterampilan, Manajerial, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Menurut (Euis Karwati dan Donni Juni, 2016; 7) Pendidikan memiliki peran sebagai wadah dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa bersaing secara global. Pendidikan di Indonesia telah diatur oleh undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Keberhasilan pendidikan terutama dalam proses pembelajaran adalah bagaimana kinerja dari seorang guru itu sendiri, karena guru merupakan yang bersentuhan langsung dengan siswanya di sekolah. Kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional dalam proses pembelajaran (Titin Eka Ardiana, 2017; 17). Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus melakukan tugas-tugasnya dengan baik, baik sebagai manajer, administrator, pengawas, dan pelayanan dalam pengajaran. Maka dari itu untuk memberikan pelayanan pengajaran yang baik dibutuhkan kinerja seorang guru dan ini merupakan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan (Erjati Abbas, 2017; 66). Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai keterampilan dalam memimpin lembaga pendidikan, Tentunya ini tidak terlepas dari bagaimana kemampuan manajerial kepala sekolah dalam hal meningkatkan Pendidikan dan pengajaran khususnya terhadap kinerja guru sebagai pendidik. Manajemen itu sendiri adalah seni dalam mengatur dan mengelola sumber daya yang ada di dalam lembaga untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Keterampilan manajerial yang harus dimiliki oleh seorang kepala sekolah diantaranya yaitu; keterampilan konseptual, keterampilan manusiawi dan keterampilan teknis.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah (YPNH) Leuwisadeng Bogor dengan guru berjumlah 18 orang, 10 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Peneliti menemukan beberapa masalah yang terlihat yaitu kurangnya kedisiplinan dan profesional dari guru itu sendiri karena ada beberapa guru yang mengajar bukan pada bidangnya serta kurangnya kedisiplinan dalam hal mengajar. Keterampilan yang dimiliki oleh kepala sekolah di MTs Nurul Hidayah (YPNH) Leuwisadeng Bogor terlihat kurang terampil dalam mengelola sekolah, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Nurul Hidayah (YPNH) Leuwisadeng Bogor.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dihitung. Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2010; 27). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, sehingga sampel yang diambil yaitu keseluruhan dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sampel adalah guru di MTs Nurul Hidayah yang berjumlah 18 guru MTs Nurul Hidayah.

Dalam proses pengumpulan sumber data, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, observasi, dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan pada kepala sekolah dan guru di MTs Nurul Hidayah. Dan Kedua, kuesioner, yaitu peneliti membagikan lembaran kuesioner atau angket kepada seluruh responden yang berisikan pernyataan-pernyataan yang berdasarkan dengan variabel X yaitu keterampilan manajerial kepala sekolah dan variabel Y yaitu kinerja guru. Dan Ketiga,

dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari berbagai kegiatan atau kejadian ketika proses penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan kuesioner dideskripsikan sebagai berikut. Data dideskripsikan diantaranya seperti: skor terendah dan skor tertinggi sehingga nampak rentang datanya, mean, modus, median dan standar deviasi.

Deskripsi Data Variabel X dan Variabel Y

No	Keterangan	Hasil	
		Variabel X	Variabel Y
1	Mean	61.3889	59.1667
2	Median	63.0000	61.5000
3	Modus	53.00	59.00 ^a
4	Standar deviasi	11.50007	10.15903
5	Varian	132.252	103.206
6	Skor minimum	33.00	35.00
7	Skor maksimum	79.00	73.00

Hasil penelitian dengan uji validitas pada variabel x dan y dengan patokan nilai r tabel sebesar 0,486. Nilai r tabel ini diperoleh dari jumlah sampel yang di digunakan, sehingga ditetapkan nilai r tabel yang digunakan yaitu sebesar 0,486 dengan taraf sig. sebesar 5%. Maka dikemukakan bahwa kuesioner pada variabel x dengan jumlah 16 pernyataan dan variabel y sebanyak 16 pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji realibitas pada variabel keterampilan manajerial kepala sekolah (x) dapat dilihat pada tabel Croanbach's Alpha dengan nilai yang diperoleh sebesar 0,899 sehingga diambil kesimpulan bahwa pernyataan pada variabel x dapat dipercaya atau reliabel, karena nilai Croanbach's Alpha 0,924 lebih besar dari 0,60. Dan Adapun uji realibilitas pada variabel kinerja guru (y) memperoleh nilai Croanbach's Alpha sebesar 0,924 yang artinya 0,924 lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan dapat dipercaya atau reliabel. Tabel kedua variabel tersebut dapat dilihat dibawah ini.

Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	16

Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	16

Kemudian dilakukan pengujian dengan uji normalitas, uji ini dilakukan guna

mengetahui apakah distribusi data yang diperoleh oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan teknik uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil yang didapatkan dari uji normalitas ini yaitu diketahui bahwa nilai signifikannya sebesar $0,200 > 0,05$, maka diambil kesimpulan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Tabel hasil uji normalitas dapat dilihat dibawah ini.

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.96447329
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.100
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$, berdasarkan hasil uji linearitas nilai sig. deviation from linearity yang didapatkan yaitu sebesar $0,399$ yang artinya lebih besar dari $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun tabel hasil uji linearitas dapat dilihat dibawah ini.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja * Manajerial	Between Groups	(Combined)	1432.000	13	110.154	1.366	.414
		Linearity	66.558	1	66.558	.826	.415
		Deviation from Linearity	1365.442	12	113.787	1.411	.399
	Within Groups	322.500	4	80.625			
Total			1754.500	17			

Berdasarkan hasil uji-t melalui SPSS V24 pada tabel di bawah ini, jika dilihat dari nilai T hitung sebesar $3,291 > T$ tabel $0,468$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.792	24.567		.399	.695
	Manerial	1.333	.405	.635	3.291	.005

a. Dependent Variable: Kinerja

Dan adapun hasil akhir yang diperoleh dari hasil koefisien determinan yaitu didapatkan nilai R square sebesar 0,404 dapat diartikan besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y yaitu 40,4 %. Adapun tabel dapat dilihat dibawah ini.

koefisien determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.366	13.595

a. Predictors: (Constant), Manerial

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: keterampilan manajerial kepala sekolah dapat digunakan untuk menunjang dalam peningkatan kinerja guru di MTs Nurul Hidayah, sehingga kinerja guru di MTs Nurul Hidayah (YPNH) terbilang baik.

Berdasarkan hasil analisis dan data menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan yaitu: t_{hitung} sebesar 3.291 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 0,468, sehingga dikatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti variabel keterampilan manajerial kepala sekolah (X) terhadap variabel kinerja guru (Y) memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai R square sebesar 0,404 yang dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru, dengan nilai sebesar 40,4%. Adapun aspek kinerja guru sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan dapat terbukti, sehingga diterangkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru di MTs Nurul Hidayah (YPNH) Leuwisadeng Bogor. Bagian simpulan ini berisi temuan penelitian dan intisari hasil pembahasan. Tuliskan secara padat temuan substansial penelitian yang dilakukan. Kesimpulan harus didukung data dan tidak bersifat spekulatif. Simpulan konsisten dengan tujuan/masalah yang dikaji.

Berikan rekomendasi tindak lanjut hasil penelitian dan penelitian lanjutan yang diperlukan. Saran yang bersifat *common sense* tidak perlu dituliskan. Jika diperlukan

saran, tuliskan secara spesifik. Kesimpulan dipaparkan dalam bentuk paragraf. Panjang simpulan antara 5—10% dari total panjang naskah. Bagian ini ditulis dengan jenis huruf *Cambria*, *besaran huruf 11*, spasi 1,15 dengan ketentuan *line spacing after* dan *before 0*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati, Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017
- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Karwati, Euis, dan Donni Juni Priansa, *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah membangun sekolah yang bermutu*, Cet. 2, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Permendikbud RI, No. 16 Tahun 2007, Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, 2007
- Priansa, Donni Juni, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I ketentuan umum, pasal 1 ayat 1.